

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹ Pendekatan ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian, dan variabel tersebut didefinisikan dalam bentuk operasinoalisasi dari masing-masing variabel. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberi deskripsi berupa statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.² Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dan tes. Dari hasil skor angket dan tes selanjutnya dibuat suatu penggambaran

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah telaah secara empirik sistematis yang meminimumkan varian dari semua atau hampir semua variabel bebas berpengaruh dan

¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hal 5

² Ibid, hal 30

mungkin ada tapi tidak relevan dengan masalah yang diteliti, hal tersebut dilakukan dengan memanipulasi satu atau beberapa variabel bebas dalam kondisi yang ditetapkan, dioperasikan dan dikontrol secara cermat.³

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok perbandingan yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan. Kedua kelompok tersebut diamati untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang peneliti pilih adalah *Pre-Experimental design*. Desain ini tidak adanya variabel kontrol, sehingga masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dalam hal ini peneliti memilih *Pre-Experimental design* dengan alasan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dengan hal itu, maka model desain *Pre-Experimental design* yang digunakan adalah perbandingan grup statistik (*static group comparison design*).⁴

Tabel 3.1

static group comparison design

Grup	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 136

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 115

Berdasar gambar dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Desain penelitian dipilih satu kelompok. Selanjutnya dari kelompok tersebut yang setengah diberi perlakuan dengan model kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal dan setengah tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut disebut kelompok *eksperimen*, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Jadi efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik adalah O_1-O_2

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel untuk suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka pada penelitian kuantitatif dan nilai mutu pada kualitatif. Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari yang diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut.⁵ Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi, menjelaskan serta menerangkan variabel lain,

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal 47-48

dan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diterangkan variabel lain dan tidak dapat mempengaruhi variabel lain.⁶

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel bebas), variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen).⁷ Yang diamati dalam penelitian ini adalah penyampaian materi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal disimbolkan dengan variabel (X) yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen, dan cara penyampaian materi dengan pembelajaran konvensional.
2. Variabel Dependen (Variabel terikat), variabel yang merupakan faktor utama dan yang dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar kognitif peserta didik disimbolkan dengan variabel (Y).

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan suatu kelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian.⁹ Sesuai dengan pengertian lain yaitu Populasi adalah semua anggota

⁶ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 109

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49

⁸ Ibid, hal 49

⁹ Sofian siregar, *Stastistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 56

kelompok baik manusia, binatang, peristiwa, ataupun benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹⁰ Dari pengertian diatas peneliti meentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 35 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Jika populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, Misalnya karena ketertabasan dana, waktu, tenaga, maka peneliti dapat menggunakna sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel harus dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang digunakan harus betul-betul dapat mewakili.¹¹ Pada penelitian ini sampel yang digunakan sama jumlahnya dengan populasi, yaitu 35 peserta didik dari kelas VA dan kelas VB. Hal tersebut dikarenakan jumlah kelas V yang ada disekolah hanya memiliki dua kelas.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat dua teknik, yaitu *Probability sampling dan nonprobability sampling*.¹² Probability sampling meliputi, *sample random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, cluster*

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),hal 53

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.118

¹² Ibid, hal 119

sampling. Dan *non-probability sampling* meliputi, *sampling sistematis*, *Sampling kuota*, *sampling incidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, *snowball sampling*.¹³ Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, karena menggunakan semua populasi sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pengertian *sampling jenuh* yaitu, penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terdiri dari satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Dari pernyataan tersebut yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V-A dan untuk kelas kontrol adalah kelas V-B.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik

Variabel	Indikator Minat Belajar	Deskriptor	No Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
Minat Belajar Peserta Didik (Y1)	Perasaan senang	a. Perasaan senang peserta didik mengikuti pembelajaran	12	2	2
		b. Rasa bosan saat pembelajaran	3	11	2
		c. Kehadiran saat pelajaran	6	7	2
	Keterlibatan peserta didik	d. Keaktifan peserta didik saat pelajaran	13, 20	5	3
		Ketertarikan	e. Keantusiasan peserta didik saat pembelajaran	1,9	4
			f. Mengerjakan tugas tepat	14, 18	8,15

¹³ Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta :Prenada Media, 2017), hal. 5

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian...*, hal 69

Variabel	Indikator Minat Belajar	Deskriptor	No Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
		waktu			
	Perhatian peserta didik	g. Mendengar penjelasan guru	17	19	2
		h. Mencatat materi pembelajaran	10.	16	2
JUMLAH			11	9	20

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Deskriptor	Tingkat kognitif		Butir Soal	Jumlah Butir Soal
			C2	C4		
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Mengenali arti interaksi manusia dengan lingkungannya		√	1	1
		Mengenali arti pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi.		√	7, 9, 12	3
	3.2.2 Memahami kegiatan masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia	Mengenali interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi.		√	6, 10, 13	3
		Mengategorikan contoh pengaruh interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi.		√	4, 11	2
		Menunjukkan mata pencaharian penduduk	√		2, 3, 8	3

Kompetensi Dasar	Indikator	Deskriptor	Tingkat kognitif		Butir Soal	Jumlah Butir Soal
			C2	C4		
		berdasarkan wilayah tempat tinggal.				
		Menunjukkan tujuan manusia berinteraksi dengan lingkungannya	√		5	1
		Menunjukkan dampak positif dan negatif interaksi manusia dengan lingkungannya	√		14, 15	2
Jumlah						15

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.¹⁵ Sesuai dengan pengertian berikut yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data yang diolah dan disusun secara sistematis.¹⁶ Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Angket yaitu sebagai alat bantu peneliti yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Pedoman angket ini berisi beberapa pertanyaan yang isinya berhubungan

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,2017), hal. 104

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 76

dengan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS. Pedoman angket digunakan untuk mengetahui perbedaan antara minat belajar IPS kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan minat belajar kelas yang tidak diberikan perlakuan atau model konvensional.

2. Pedoman Tes

Tes dalam penelitian ini adalah *post tes* (tes pada akhir pembelajaran). Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah diberikan. Pada lembar post test digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar kognitif IPS pada kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan hasil belajar kognitif IPS pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini untuk melengkapi data yang tidak tetera dan terekam dalam instrument pengumpulan data yang telah ada. Dengan demikian tidak ada data yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini adalah data nilai UAS IPS semester ganjil.

Berikut adalah cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁷ Validitas menekankan pada alat pengukuran. Validitas berguna untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.¹⁸ Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan validitas maka, menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 statistik For Windows*. Kriteria dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$, dan sebaliknya apabila dinyatakan tidak valid maka $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan keajekan, ketetapan data yang diperoleh. Pengumpulan data yang dilakukan dengan jujur, sungguh-sungguh serta teliti akan menghasilkan data yang ajeg.¹⁹ Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang juga sama.²⁰ Untuk menentukan reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha's*. Dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungannya menggunakan *SPSS 16.0 statistik for windows* dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal, 75

¹⁸ Ibid, hal 77

¹⁹ Nana Syaodih Sukmdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 154

²⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal.87

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberi gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berbentuk angka ataupun kategori. Dalam data kuantitatif biasanya berbentuk angka. Tanpa data, kuantitatif maka statistika tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai alat pengolah dan penyajian data.²¹ Data dalam bukunya Albi anggito dan Johan Setiawan adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih harus memerlukan adanya suatu pengolahan.²² Data dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar kognitif peserta didik. Minat belajar diambil dari angket dan hasil belajar kognitif diambil dari tes yang berupa *post tes*.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ organisasi secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa interview/ observasi.²³ Adapun data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai *post tes* angket minat dan hasil belajar kognitif peserta didik yang diberikan setelah pembelajaran.

²¹ Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 7

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 212

²³ Syaizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data.²⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu nama peserta didik kelas V yang menjadi sampel penelitian, dan nilai UAS kelas V.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh atau dengan kata lain subyek atau obyek penelitian dari mana akan diperoleh data.²⁵ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu.

a. *Person*

Sumber data berupa orang, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban tertulis melalui tes angket. Dalam penelitian ini sumber data *person* terdiri dari peserta didik kelas V-A dan V-B.

b. *Paper*

Sumber data berupa symbol, yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper* terdiri dari *post test* dan angket yang harus diisi oleh peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan

²⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Premedia Group, 2013), hal.70

²⁵ Ibid, hal 39

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua cara teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan berupa tertulis kepada responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden.²⁷ Angket dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa minat peserta didik terhadap materi yang digunakan baik di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Teknik ini dilaksanakan dengan cara menjawab soal subjektif yang telah teruji.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi serentetan data soal atau tugas kepada subyek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut dengan pengukuran.²⁸ Tes dilakukan satu kali, yaitu *post test* (setelah diberi perlakuan) pada kedua kelas yang diperlakukan berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya hasil belajar kognitif peserta didik.

Sebelum digunakan penelitian, angket dan tes terlebih dahulu dilakukan uji ahli kemudian diteruskan uji coba instrumen. Hasil coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

²⁶ Ibid, hal. 224

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

²⁸ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Panca Firma, 2019), hal. 31

Sehingga instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar kognitif IPS peserta didik secara akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain.²⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam atau tertera dalam instrument pengumpulan data yang telah ada. Data dokumen tersebut berupa nilai UAS sebagai syarat untuk uji homogenitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.³⁰ Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis berdasarkan data tersebut. Analisis data berguna mereduksi kumpulan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami secara logis dan sistematis sehingga dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.³¹ Dalam teknik

²⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini....*, 100

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, dan Karya ilmiah....*, hal. 163

³¹ Mansyur Semma, *Negara dan Korupsi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 249

analisis data, terdapat dua langkah yaitu pengolahan data dan analisis data. Langkah-langkah sebagai berikut:³²

1. Editing, data dilihat kelengkapannya.
2. Coding, data diberi kode tertentu dan biasanya berupa angka.
3. Skoring, memberi skor pada setiap data.
4. Tabulasi, memasukkan data kedalam kertas tabulasi
5. Merekap data, memasukkan data kedalam tabel frekuensi dan/tabel silang.

Sebelum melakukan analisis data uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas guna mengetahui apakah data yang diperoleh normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak. Selanjutnya uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji-t.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan analisis data berikut:

1. Uji Prasarat

Terdapat persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji dilakukan.

Berikut serangkaian pengujian tersebut:

a. Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variasi sama atau populasi yang tidak jauh keragamannya³³. Uji homogenitas data merupakan uji persyaratan

³² Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015) hal 139-140

³³ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal 201

analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan uji statistik tertentu.³⁴ Bila objek tidak memiliki varian yang sama, maka uji selanjutnya tidak dapat diberlakukan.³⁵ Dalam penelitian ini, untuk mempermudah perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 statistik for windows* dengan ketentuan jika nilai sig. > 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.

b. Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³⁶ Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.³⁷ Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 statistik for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

³⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal 289

³⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, 167

³⁶ Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014) hal. 43

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*,153

2. Uji Hipotesis

Setelah semua perlakuan berakhir kemudian diberikan tes. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis.³⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis diantaranya yaitu:

H_0 : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal tidak efektif terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_a : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Analisis data selanjutnya adalah data hasil angket yang digunakan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar kognitif IPS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0 statistik for windows*.

Adapun untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Alasan menggunakan uji-t karena untuk menguji apakah kedua kelas efektif terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik.

³⁸ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 75

Uji-t digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.³⁹

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji-t adalah efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Untuk mempermudah perhitungan penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 statistik for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika taraf signifikan < nilai 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika taraf signifikan > nilai 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Besar efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat dan hasil belajar IPS peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen'* sebagai berikut :

$$\delta = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

Keterangan:

δ = Effect size

Y_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

Y_c = Nilai rata-rata kelompok pembandingan

S_c = Simpangan baku kelompok pembandingan

³⁹ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: PT Buku Kita, 2009), hal. 67

Tabel 3.4 Interpretasi Effect Size

Nilai Effect Size	Interpretasi
$0 < < 0,3$	Efek Kecil
$0,3 < < 0,5$	Efek Sedang
$0,5 <$	Efek Besar